

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan proses keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Ngrupit. Hal ini terlihat dari perhatian siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas, partisipasi atau kerja sama dalam kelompok, keaktifan siswa menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun dari teman, keaktifan siswa dalam diskusi, dan keseriusan siswa dalam kegiatan pembelajaran selalu meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 72% berada pada kriteria cukup dan pada siklus II naik menjadi 77% berada pada kriteria baik. Di samping itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* menjadikan proses belajar menjadi menarik, menyenangkan, dan bermanfaat karena siswa aktif dalam belajar, siswa menjadi mandiri, dan kreatif serta dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam berpikir, dan menyelesaikan masalah.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman, dengan indikator menentukan gagasan utama, informasi bacaan, fakta, opini, dan simpulan bacaan. Peningkatan ini terlihat dari siklus ke siklus. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa 68 berada pada klasifikasi cukup, pada siklus I rata-rata

nilai siswa 71 berada pada klasifikasi lebih dari cukup dan pada siklusII nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78, berada pada klasifikasi baik.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian awal dalam pemecahan masalah pembelajaran membaca pemahaman. Walaupun demikian, setidaknya dapat digunakan sebagai alternatif dalam pemecahan masalah pembelajaran membaca pemahaman (membaca intensif) pada capaian pembelajaran yang dihadapi. Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Ngrupit tahun pelajaran 2024/2025.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam bentuk kerjasama kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dibandingkan belajar secara individu. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran secara kelompok lebih berani dalam mengemukakan pendapat, bertanya dan memberikan tanggapan. Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membawa perubahan yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. Siswa telah mampu memahami bacaan dengan baik, seperti menemukan gagasan utama, menemukan informasi bacaan, menemukan fakta dan opini, serta simpulan bacaan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* telah meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami bacaan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* juga dapat diterapkan dalam menumbuhkan pendidikan yang berkarakter. Maka siswa yang berkarakter, kuat atau pandai telah dilatih sejak dini untuk rendah hati, mau berbagi dengan temannya, agar siswa mampu untuk menjadi tutor sebaya. Siswa yang kurang pandai, tidak percaya diri dipupuk untuk memiliki semangat pantang menyerah dan membuka diri untuk meraih kemajuan.

C. Saran

Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Ngrupit telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus mampu meningkatkan sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* bisa menjadi salah satu alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
2. Guru agar selalu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan jalan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dalam mencapai tujuan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih jauh tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* pada kompetensi lain dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.
4. Siswa agar membiasakan diri untuk menghargai pendapat teman, berani mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat, bertanggung jawab, dan mengembangkan sikap kerjasama dalam kelompok. Suasana yang kondusif dalam kelompok ataupun dalam kelas membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.
5. Sekolah diharapkan memberikan dukungan bagi guru yang melakukan penelitian demi meningkatkan proses pembelajaran. Meningkatnya proses pembelajaran akan membawa dampak terhadap hasil belajar siswa, dan akan meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.